

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern saat ini, transportasi adalah hal yang penting yang perlu diperhitungkan, mengingat pesatnya pertumbuhan ekonomi yang menuntut setiap individu untuk bergerak cepat melaksanakan tugas dan kewajibannya. Namun, mayoritas penduduk masih gemar menggunakan alat transportasi darat pribadi sebagai sarana utama dalam berpergian, sehingga mengakibatkan menumpuknya kendaraan di jalanan. Untuk mengurangi masalah tersebut, salah satu alternatif yang sebaiknya dipilih adalah dengan menggunakan transportasi laut yaitu kapal laut. Kapal laut memiliki banyak keunggulan, diantaranya adalah : jalur lalu lintas yang luas, mampu mengangkut dalam jumlah besar, menjadi sarana penghubung transportasi darat dan sebagai sarana transportasi yang murah dibandingkan pesawat. Kapal laut diharapkan mampu menciptakan keunggulan kompetitif terhadap produksi dan jasa domestik di pasar global. Dengan fungsi dan tugas pokok tersebut, maka kapal laut ikut berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

PT. PELNI (Persero) Semarang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi laut yang melayani kepentingan masyarakat umum. Memiliki peranan yang penting dalam menyediakan pelayanan transportasi laut. Oleh karena itu PT. PELNI (Persero) Semarang dituntut untuk dapat optimal dalam melayani masyarakat dengan menyediakan fasilitas dan jasa dengan baik.

Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan optimalnya pengadaan bahan bakar sebagai faktor utama yang memperlancar kinerja alat transportasi dalam hal ini adalah kapal laut.

Seperti halnya jenis persediaan lain, bahan bakar juga memerlukan mekanisme atau prosedur dalam pengadaan atau pembelian. PT. PELNI (Persero) Semarang tidak dapat melakukan pengadaan bahan bakar sendiri melalui Pertamina. Pengadaan bahan bakar tersebut masih bergantung pada PT. PELNI (Persero) yang berpusat di Jakarta sehingga membutuhkan rangkaian proses yang panjang sampai nanti disetujui untuk melakukan pembelian. Prosedur ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya adalah kurangnya efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

Oleh karena itu untuk menjelaskan secara rinci mengenai beberapa prosedur dari sistem pembelian mulai dari permintaan sampai diterimanya bahan bakar, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN DALAM PENGADAAN BAHAN BAKAR MINYAK PADA PT.PELNI (PERSERO) SEMARANG”.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan kebijakan yang telah dibuat, untuk pengadaan bahan bakar minyak masih bergantung kepada keputusan di kantor pusat. Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah dibuat, maka pengadaan bahan bakar minyak mempunyai proses dan prosedur yang telah ditetapkan PT. PELNI (Persero). Untuk memudahkan penyusunan Tugas Akhir ini, maka perlu dilakukannya pembatasan masalah.

Permasalahan yang akan dibahas pada Sistem Akuntansi Pembelian dalam Pengadaan Bahan Bakar Minyak adalah :

1. Deskripsi Sistem Akuntansi Pembelian menurut PT.PELNI (Persero) Semarang.
2. Fungsi yang terkait pada Sistem Akuntansi Pembelian dalam Pengadaan bahan bakar minyak PT.PELNI (Persero) Semarang.
3. Dokumen yang digunakan pada Sistem Akuntansi Pembelian dalam Pengadaan Bahan Bakar Minyak PT.PELNI (Persero) Semarang.
4. Catatan Akuntansi yang digunakan PT.PELNI (Persero) Semarang dalam melakukan pembelian bahan bakar minyak.

5. Uraian kegiatan pembelian bahan bakar minyak PT.PELNI (Persero) Semarang.
6. Bagan alir pembelian bahan bakar minyak PT.PELNI (Persero) Semarang.
7. Unsur Pengendalian Intern pada sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak PT.PELNI (Persero) Semarang.
8. Perbandingan Teori dan Praktik mengenai Sistem Akuntansi Pembelian dalam Pengadaan Bahan Bakar Minyak pada PT.PELNI (Persero) Semarang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan:

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir adalah :

- a. Sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Diploma III Universitas Diponegoro Semarang
- b. Untuk menambah pengetahuan mengenai sistem akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan bakar minyak pada alat transportasi dalam hal ini pada kapal laut di PT.PELNI (Persero) Semarang.
- c. Membandingkan antara teori yang telah didapat selama dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan tentang prosedur pengadaan bahan bakar minyak pada PT. PELNI (Persero) Semarang.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman yang nanti akan berguna sebagai bekal dalam dunia kerja.

1.3.2 Kegunaan Penulisan:

Adapun kegunaan yang dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperluas pengetahuan mahasiswa terutama tentang sistem akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan bakar minyak kapal laut di PT.PELNI (Persero) Semarang.
 - b. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan di dunia kerja secara langsung.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menciptakan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Diponegoro Semarang dengan perusahaan tempat mahasiswa melakukan penelitian.
 - b. Meningkatkan kualitas lulusan yang baik dan berkualitas
3. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai keberadaan PT. PELNI (Persero) Semarang.
 - b. Dapat memberikan masukan dan acuan dalam hal pengadaan bahan bakar minyak dalam kegiatan operasional sehari-hari.

1.4 Metode Pengumpulan Data dan Metode Penulisan

1.4.1 Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua macam, diantaranya adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan di olah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya (Anto Dajan, 1986:19). Dalam hal ini data diperoleh dari hasil wawancara

dengan pegawai atau staf yang terkait masalah pengadaan bahan bakar minyak di PT. PELNI (Persero) Semarang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya (Anto Dajan, 1986:19). Dalam hal ini data diperoleh dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini meliputi:

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Gorrys Keraf, 2001:161). Dalam hal ini, wawancara dilakukan terhadap para karyawan atau staf yang terkait di PT. PELNI (Persero) Semarang.

2. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan di laporan (Gorrys Keraf, 2001:161).

1.5 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyusun pembahasan secara sistematis untuk mempermudah pembahasan masalah. Untuk itu penulis memberikan garis besar yang terdapat dalam Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan laporan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha dan wilayah kerja, struktur organisasi dan deskripsi tugas pokok dari divisi terkait.

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori dan praktik yang mencakup tentang pengertian sistem akuntansi pembelian, pengadaan, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, tahap-tahap proses pengadaan bahan bakar minyak, bagan alir dokumen dan sistem pengendalian intern-nya. Selain itu akan dijelaskan tentang segala sesuatu yang melandasi pembahasan objek serta perbandingan teori yang telah didapat di perkuliahan dan praktik terkait sistem akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan bakar minyak kapal laut di PT. PELNI (Persero) Semarang.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang rangkuman dan kesimpulan yang telah didapat oleh penulis mengenai sistem akuntansi pembelian dalam pengadaan bahan bakar minyak pada PT. PELNI (Persero) Semarang.